



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No. 01/11/3504/Th.XV, 2 November 2015

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG OKTOBER 2015 DEFLASI 0,13 PERSEN

- ☑ Pada bulan Oktober 2015 Kabupaten Tulungagung mengalami Deflasi sebesar 0,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,30 turun dibanding dengan IHK September 2015 sebesar 116,45. Dari delapan kota IHK di Jawa Timur, empat kota mengalami deflasi dan empat kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,34 persen, diikuti Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,25 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,05 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,04 persen. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0,15 persen, Kota Madiun sebesar 0,10 persen, Kota Malang sebesar 0,03 dan inflasi terendah terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,02 persen.
- ☑ Deflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh penurunan indeks pada kelompok pengeluaran Bahan Makanan sebesar 1,69 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,20 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,01 persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 0,15 persen, kelompok Kesehatan naik sebesar 2,96 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,33 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,12 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2015 adalah daging ayam ras, cabai merah, apel, telur ayam ras, cabe rawit, pisang, papaya, lele, kangkung dan terong panjang.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2015 adalah beras, bawang merah, obat flu, obat dengan resep, tomat sayur, sabun detergen, kentang, personal computer, bawang putih dan bubuk kopi.
- ☑ Kabupaten Tulungagung pada Oktober 2015 deflasi sebesar 0,13 persen, Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Oktober 2015) Tulungagung sebesar 0,75 persen. Inflasi *year-on-year* (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) Tulungagung sebesar 4,08 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/Deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Oktober 2015, Tulungagung mengalami Deflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,45 pada bulan September 2015 menjadi 116,30 pada bulan Oktober 2015. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Oktober 2015) Tulungagung sebesar 0,75 persen. Inflasi *year-on-year* (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) Tulungagung sebesar 4,08 persen.

Penyebab terjadinya Deflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh penurunan indeks pada kelompok pengeluaran Bahan Makanan sebesar 1,69 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,20 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,01 persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 0,15 persen, kelompok Kesehatan naik sebesar 2,96 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,33 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan naik sebesar 0,12 persen.

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Kabupaten Tulungagung Oktober 2015, Tahun Kalender 2015, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2014	IHK Desember 2014	IHK Okt 2015	Inflasi Okt 2015 ¹⁾	Andil Inflasi Okt 2015	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2015 ²⁾	Inflasi Year on Year ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	111.74	115.43	116.30	-0.13	-0.13	0.75	4.08
1 Bahan Makanan	109.15	113.93	109.43	-1.69	-0.37	-3.95	0.26
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	114.42	115.67	121.72	0.20	0.04	5.23	6.38
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	110.17	112.16	117.82	0.01	0.00	5.05	6.95
4 Sandang	104.27	105.58	106.56	0.15	0.01	0.93	2.20
5 Kesehatan	113.72	114.69	122.97	2.96	0.14	7.22	8.13
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	111.76	112.01	116.26	0.33	0.03	3.79	4.03
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	114.99	123.41	118.50	0.12	0.03	-3.98	3.05

1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

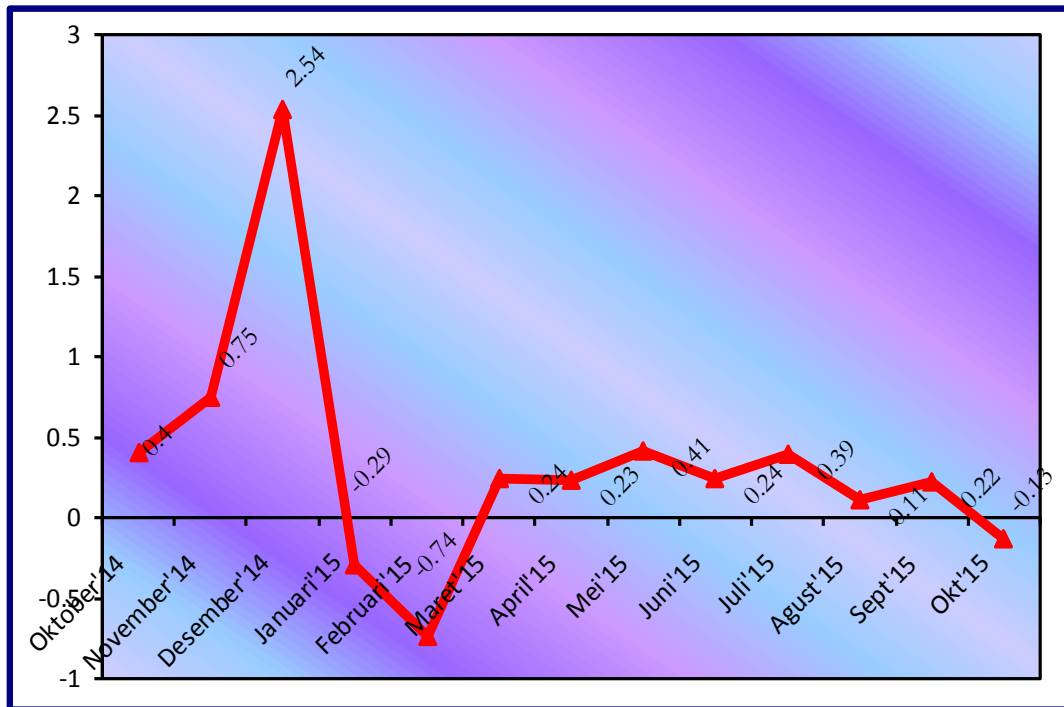
3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Oktober 2014

Beberapa komoditas yang menjadi pemicu Deflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2015 adalah daging ayam ras, cabai merah, apel, telur ayam ras, cabe rawit, pisang, papaya, lele, kangkung dan terong panjang.

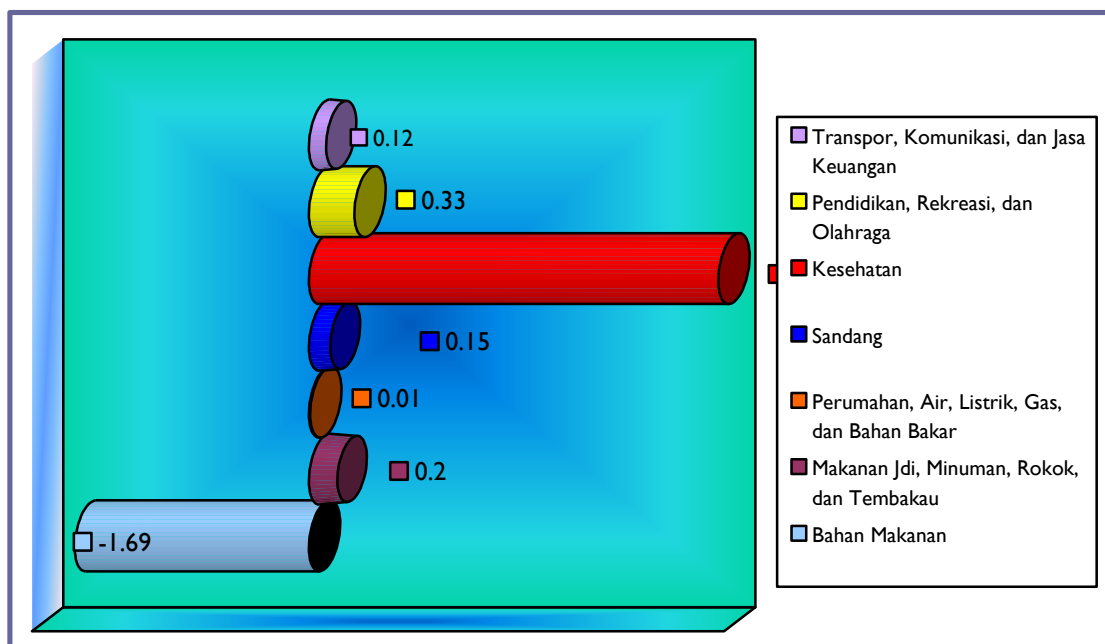
Terjadinya panen untuk komoditi cabai rawit dan cabai merah serta melimpahnya pasokan telur ayam ras dan daging ayam ras yang tidak diikuti dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap komoditi tersebut, mengakibatkan turunnya harga komoditi cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras dan daging ayam ras. Emas perhiasan kembali mengalami penurunan harga akibat spekulasi tentang kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed Amerika Serikat.

Komoditas yang mendorong terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2015 adalah beras, bawang merah, obat flu, obat dengan resep, tomat sayur, sabun detergen, kentang, personal computer, bawang putih dan bubuk kopi.

Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Oktober 2014 sampai dengan Oktober 2015



Gambar 2. Inflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Oktober 2015 Menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. **Bahan Makanan**

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Oktober 2015 mengalami deflasi sebesar 1,69 persen atau terjadi penurunan indeks dari 113,32 pada bulan September 2015 menjadi 109,43 pada bulan Oktober 2015.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, delapan diantaranya mengalami penurunan indeks. Penurunan indeks terbesar terjadi pada sub kelompok daging dan hasil-hasil sebesar 11,58 persen sedangkan penurunan terendah pada sub kelompok ikan segar yaitu sebesar 0,26 persen. Sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya yaitu sebesar 5,58 persen. Beberapa komoditas yang menyebabkan deflasi pada kelompok pengeluaran ini diantaranya adalah daging ayam ras, daging sapi, lele dan mujair.

2. **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,48 pada bulan September 2015 menjadi 121,72 pada bulan Oktober 2015.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi atau kenaikan harga. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok Minuman yang Tidak Beralkohol sebesar 0,60 persen, sedangkan kenaikan terendah pada sub kelompok makanan jadi yaitu sebesar 0,03 persen. Kopi bubuk, rokok kretek filter dan air kemasan adalah beberapa komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

3. **Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Oktober 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,80 pada bulan September 2015 menjadi 117,82 pada bulan Oktober 2015.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini ada dua sub kelompok yang mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 1.03 persen dan kenaikan terendah pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,17 persen. Komoditas yang

memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah sabun detergen bubuk/cair.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Oktober 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,15 persen atau nilai indeks dari 106,40 pada September 2015 naik menjadi 106,56 pada bulan Oktober 2015.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, semua sub kelompok mengalami kenaikan harga. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 0,42 persen. Kemeja pendek katun pria dan tas tangan wanita adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan pada inflasi Tulungagung.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Oktober 2015 mengalami inflasi 2,96 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,43 pada bulan September 2015 naik menjadi 122,97 pada bulan Oktober 2015.

Pada bulan Oktober 2015, dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks sedang satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks atau relatif stabil. Inflasi tertinggi pada sub kelompok obat-obatan yaitu sebesar 11,25 persen sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika yaitu sebesar 0,49 persen. Komoditas Obat flu dan obat dengan resep adalah beberapa komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Oktober 2015 mengalami kenaikan indeks dari 115,87 pada bulan September menjadi 116,26 pada bulan Oktober 2015 atau terjadi inflasi sebesar 0,33 persen.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi sedangkan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan. Sub kelompok peralatan/perlengkapan pendidikan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,56 persen sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok pendidikan yaitu sebesar 0,12 persen. Komoditas personal

computer/desktop, tarif biaya kelompok bermain dan tas sekolah adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan terbesar pada inflasi Tulungagung di kelompok pengeluaran ini.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami inflasi pada bulan Oktober 2015 sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,36 pada bulan September 2015 naik menjadi 118,50 pada bulan Oktober 2015.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, dua sub kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks/Inflasi sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok sarana dan penunjang transport yaitu sebesar 0,19 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok transpor sebesar 0,16 persen. Cuci kendaraan adalah komoditas yang menjadi penyumbang inflasi di Tulungagung.

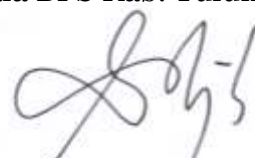
PERBANDINGAN INFLASI 8 KOTA DI JAWA TIMUR

Dari delapan kota IHK di Jawa Timur, empat kota mengalami deflasi dan empat kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,34 persen, diikuti Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,25 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,05 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,04 persen. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0,15 persen, Kota Madiun sebesar 0,10 persen, Kota Malang sebesar 0,03 dan inflasi terendah terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,02 persen.

Tabel 4
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan year on year 9 Kota di Jawa Timur (persen)

Kota	Oktober 2015	Tahun Kalender	Year on year
[1]	[2]	[3]	[4]
Jember	-0.05	1.65	6,34
Banyuwangi	-0.25	1.26	5,05
Sumenep	0.15	1,53	5,49
Kediri	-0.04	0,80	5,05
Malang	0.03	2,24	6,61
Probolinggo	0.02	1,64	5,19
Madiun	0.10	1,93	5,74
Surabaya	-0.34	2,48	6,09
Jawa Timur	-0.19	2,16	6,03
Tulungagung	-0,13	0,75	4,08
Nasional	-0.08	2,16	6,25

Tulungagung, 2 November 2015
Kepala BPS Kab. Tulungagung



Ir. Satya Hari Soedibjo, MM
NIP. 19660331 199103 1 001